

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Muhammad, 1992, *Hukum Perikatan*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- A.M. Viens, 2014, *“The Right to Bodily Integrity”*, Routledge: Taylor & Francis, *The International Library of Essay on Rights*
- Amrie Hakim, 2011, *Apa Definisi Ketertiban Umum?”*, (<https://m.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt4e3e380e0157a/apa-definisi-ketertiban-umum-/>, diakses pada tanggal 09 April 2025).
- Bella Habibilah, 2015, “Kedudukan Hukum Anak Yang Dilahirkan Melalui Ibu Pengganti (*Surrogate Mother*) Ditinjau Dari Hukum Kekeluargaan Islam”, *Lex Jurnalica* Volume 12, Nomor 2, Agustus 2015
- Berliana, “Meretas Rantai Dilema antara Hak Asasi dan Komersialisasi dalam Praktik *Surrogate Mother*”, Lembaga Kajian Keilmuan: Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Online, Internet, WWW: <https://lk2fhui.law.ui.ac.id/portfolio/meretas-rantai-dilema-antara-hak-asasi-dan-komersialisasi-dalam-praktik-surrogate-mother/>
- Black Law Dictionary*
- Blog Amin Khakam. “Istilah Sewa Rahim dalam Islam”, www: <http://hakamabbas.blogspot.co.id/2014/01/istilah-sewa-rahim-dalam-Islam.html> (04 September 2024).
- Busby, K., & Vun, D. (2010). *Revisiting The Handmaid's Tale: Feminist theory meets empirical research on surrogate mothers*. Can. J. Fam. L, Hal 13-93.
- Carol Smart, 1989, *“Feminism and The Power of Law”*, Taylor & Francis by Routledge.
- Catatan Komnas Perempuan Terhadap Undang-Undang Kesehatan Omnibuslaw, Jakarta; Juli 2023
- Claire Horner, 2017, *“My Child, Your Womb, Our Contract: The Failure of Contract Law to Protect Parties in Gestational Surrogacy”*, Alden March Bioethics Institute, Albany Medical College, Albany, NY, USA DOI 10.1007/978-3-319-52630-0_10.
- Cyra Akila, 2016, *“Transnational Commercial Surrogacy: Contracts, Conflicts, and the Prospects of International Legal Regulation”*, FIU Legal Studies Research Paper Series Research Paper No. 16-18.

Dan W. Brock, 1996, "What is the Moral Authority of Family Members to Act as Surrogates for Incompetent Patients?" *The Milbank Quarterly*, Vol. 74, No. 4.

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM)

Desriza Ratman, 2012, *Surrogate Mother dalam Perspektif Etika dan Hukum Bolehkah Sewa Rahim di Indonesia?* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Elvina, S.N, 2014, "Perlindungan Hak Untuk Melanjutkan Keturunan Dalam Surrogate Mother", *Brawijaya Law Student Journal*.

Ester Lianawati, 2021, *Ada Serigala Betina Dalam Diri Setiap Perempuan*, Buku Mojok Grup.

Filda Achmad, 2019, "Perjanjian Surrogate Mother dan Pengaruhnya Terhadap Status Anak yang Dilahirkan", Skripsi: Fakultas Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

France Winddance Twine, 2011, "Outsourcing the Womb Race, Class and Gestational Surrogacy in a Global Market", Routledge Taylor and Francis Group New York and London.

Husni Tamrin, 2014, *Aspek Hukum Bayi Tabung dan Sewa Rahim Perspektif Hukum Perdata dan Hukum Islam*.

Hwian Christianto, 2011, "Konsep Hak Seseorang atas Tubuh dalam Transplantasi Organ Berdasarkan Nilai Kemanusiaan", *Mimbar Hukum*: Vol. 23.

Ian Curry, 2013, "Surrogacy in The Netherlands", Hart Publishing, Oxford

Joan Mahoney, 1988, "An Essay on Surrogacy and Feminist Thought," *Law, Medicine and Health Care*: Vol. 16.

Joseph J. Morrissey, 2015, "Surrogacy The Process, The Law and The Contract", Hal 210.

Karin Hammarberg, 2015, "Intended parents' motivations and information and support needs when seeking extraterritorial compensated surrogacy", *Reproductive BioMedicine Online*.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata)

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)

- Lisa Jansen, 2022, “*Surrogacy in The Netherlands: Can A Surrogate Remain Autonomous in A Regulated Surrogacy Market?*”, Master’s thesis for the degree of Master of Applied Ethics Faculty of Humanities of Utrecht University.
- Maria Yolanda, 2020, “*Perlindungan Hukum Atas Hak Untuk Melanjutkan Keturunan Dalam Surrogate Mother*”, *Jurisprudentie*, Volume 7, Nomor 2, Desember 2020.
- Mariana Moreira da Costa, 2023, “*Rights and Challenges of Surrogate Women in the Surrogacy Process: An Assessment of Legal and Ethical Concerns*”, *Dissertation to obtain a Master's Degree in Law, specialisation in International and European Law*, Nova School of Law.
- Martha A. Field, 1990, “*Surrogate Motherhood Expanded Edition*”, Harvard University Press paperback edition.
- Milton C. Regar, 1993, “*Family Law and The Pursuit of Intimacy*”, New York: University Press.
- Muhammad Ridlwan, 2017, “*Tinjauan Yuridis Terkait Rahim Sebagai Ojek Sewa Menyewa*”, Skripsi: Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang.
- Nafiatul Nunawaroh, “10 Sebab Hapusnya Perikatan Menurut KUHPerdara”, *Hukum Online* 18 September 2024, Online, Internet, WWW: <https://www.hukumonline.com/klinik/a/hapusnya-perikatan-menurut-KUH-Perdata-cl3927/>
- Pecna, “*Pre-Surrogacy Psychological Counseling is Curcial for a Successful Journey*”, Online, Internet, WWW: <https://www.pecna.com/surrogacy/pre-surrogacy-psychological-counseling/>
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Reproduksi
- Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang No. 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan
- Perjanjian Ibu Pengganti
- Philip J. Parker, 1984, “*Surrogate Motherhood, Psychiatric Screening and Informed Consent, Baby Selling, and Public Policy*”, *Psychiatry Law*, Vol. 12, No.1.
- Putu Eva, “*Legitimasi Perjanjian Surrogate Mother Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia*”, Universitas Pendidikan Nasional.

Radin Seri Nabahah dan Ahmad Zabidi, *Penyewaan Rahim Menurut Hukum Islam*.

Ratna Arta, *Pengantar Hukum Indonesia*, Rajawali Press: Depok.

Richard Kennedy, 2019, “*Diskursus Hukum dan Etika Tentang Praktik Ibu Pengganti sebagai Perwujudan Hak Reproduksi*,” Skripsi: Fakultas Hukum Unika Soegijapranata Semarang, Hal 21.

R.J. Edelman, 2004, “*Surrogacy: the psychological issues*”, *Journal of Reproductive and Infant Psychology*”, Vol 22, No 2.

R. Soesilo, *KUHP serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal demi Pasal*, Politea, Bogor, 1996

Rutelin, 2015, *Analisis Yuridis Perjanjian Sewa Rahim (Surrogate Mother) Berdasarkan KUHPer*, Universitas Tanjungan, Pontianak.

Salim H.S, 2019, *Hukum Kontrak: Teori dan Teknik Penyusunan Kontrak*, Sinar Grafika.

Sonny Dewi Juriasih,dkk, 2016, *Aspek Hukum Sewa Rahim alam Perspektif Hukum Indonesia*, Bandung: PT Refika Aitama.

Subekti, 2004, *Hukum Perjanjian*, Penerbit Intermasa: Jakarta.

Subekti, 2003, *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, Jakarta: PT Intermasa.

Sue A. Meinke, 1988, “*Surrogate Motherhood: Ethical and Legal Issues*” dalam *Bioethics Research Library*, Washington DC: The Joseph and Rose Kennedy Institute of Ethics Box.

Suratman dan H.Philips Dillah, 2015, *Metode Penelitian Hukum*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita. (*Convention on The Elimination of All Forms of Discrimination Against Women*).

Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan

Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Wicks, E. 2016. “*The State and the Body: Legal Regulation of Bodily Autonomy*”. Bloomsbury Publishing.

Worldwide Surrogacy, 2021, *Surrogacy Commercial vs Surrogacy Altruistik*, Diakses pada tanggal 3 November 2024. LINK: <https://www.worldwidesurrogacy.org/blog/commercial-surrogacy-vs-altruistic-surrogacy>

Yehezkel Margalit, “*In Defense of Surrogacy Agreements a Modern Contract Law Perspective*”, *Willian & Mary Journal of Women and Law*.

Yuga Putri, “Mengulik Lebih Dalam tentang Program Bayi Tabung”, Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Online, Internet, WWW: <https://fkkmk.ugm.ac.id/mengulik-lebih-dalam-tentang-program-bayi-tabung/>

